

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah berkaitan dengan mencari tahu tentang alam semesta beserta isinya. Pendidikan IPA mengarahkan siswa untuk mengarahkan sendiri pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. IPA sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan siswa agar dapat memahami alam sekitar secara ilmiah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Kedamaian Bandar Lampung kelas VI C memperlihatkan hasil belajar IPA masih rendah terutama untuk materi perkembangbiakan tumbuhan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih konvensional. Guru masih menggunakan metode ceramah, siswa jarang diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berkelompok dan melakukan pengamatan tentang materi yang diajarkan. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas VI C SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung pada materi perkembangbiakan tumbuhan yaitu hanya 13 siswa dari 32 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau 47,4%. Berarti 17 siswa atau 52,6% yang belum mencapai

KKM dimana KKM yang ditetapkan adalah 65. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Salah satu tindakan yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar IPA khususnya pada materi perkembangbiakan pada tumbuhan adalah dengan menggunakan dengan metode tutor sebaya.

Metode Tutor Sebaya adalah salah satu metode pengajaran yang memanfaatkan siswa yang dianggap lebih pandai di dalam kelas untuk membantu memberi penjelasan, bimbingan dan arahan kepada siswa yang nilainya masih rendah atau dibawah rata-rata. Pendekatan Tutor sebaya dilakukan dengan cara memberdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi, siswa tersebut mengajarkan materi/latihan kepada teman-temannya yang belum paham. Metode ini banyak sekali manfaatnya baik dari sisi siswa yang berperan sebagai tutor maupun bagi siswa yang diajarkan. Arikunto (dalam Rofiqoh 2007:4) menyatakan bahwa tutor sebaya adalah seseorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

- 1) Guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dalam pembelajaran IPA.

- 2) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berkelompok.
- 3) Hasil belajar IPA siswa khususnya pada materi perkembangbiakan tumbuhan masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah penggunaan pendekatan Tutor Sebaya dapat meningkatkan aktivitas belajar untuk pelajaran IPA siswa kelas VI C SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung?
- 2) Bagaimana hasil belajar untuk pelajaran IPA siswa kelas VI C SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung yang menggunakan pendekatan Tutor Sebaya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI C SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung.
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi perkembangbiakan tumbuhan dengan pendekatan Tutor Sebaya pada siswa kelas VI C SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi siswa
 - a) Dapat meningkatkan hasil belajar IPA kepada siswa kelas VI C SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.
 - b) Meningkatkan proses belajar IPA dengan tidak hanya banyak mencatat tetapi lebih ke pemahaman konsep-konsep.
 - c) Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi.

- 2) Bagi guru
 - a) Sebagai informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelas, menambah pengetahuan guru serta mengembangkan kemampuan guru dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional.
 - b) Berkreasi untuk memperbaiki citra proses pengajaran dan hasil belajar IPA.

- 3) Bagi SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung
 - a) Memberikan landasan kebijakan yang akan diambil sebagai upaya untuk perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

- b) Meningkatkan Standar Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran IPA kelas VI.
- c) Sebagai bahan masukan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Definisi Operasional

1) Aktifitas

Aktivitas adalah suatu kegiatan atau kesibukan. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi yang dibahas pada proses belajar mengajar.

2) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik pada periode tertentu.

3) Tutor Sebaya

Tutor sebaya adalah pemberian bantuan dalam belajar oleh siswa/teman yang ditunjuk oleh guru berdasar pada prestasi akademik yang baik dan memiliki hubungan sosial yang tinggi.

4) Perkembangbiakan Tumbuhan

Perkembangbiakan pada tumbuhan terdiri dari 2 macam

- a) secara generatif :yaitu perkembangbiakan melalui penyerbukan
- b) secara vegetatif :yaitu perkembangbiakan tanpa melalui penyerbukan

